



Pengaruh *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 55 Parepare

Muhammad Asrul Sultan¹, Nilawati Nur²

^{1,2}PGSD FIP, Universitas Negeri Makassar

Email: [1m.asrul.sultan@unm.ac.id](mailto:m.asrul.sultan@unm.ac.id)

[2nilawatinur@gmail.com](mailto:nilawatinur@gmail.com)

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 55 Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu *Quasy Experimental Design* dengan bentuk *none equivalent control group design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability* dengan jenis teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 50 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dalam bentuk pilihan ganda dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengajaran *speed reading* yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 55 Parepare dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: *Speed Reading*, Membaca Pemahaman.

Abstract. This objective of this research was to determine the effect of speed reading on students reading comprehension on subjects Bahasa Indonesia in SD Negeri 55 Parepare. This research was Quasy Experimental Design with the form of none equivalent control group design. The sampling technique used was nonprobability with a type of purposive sampling technique and the samples was 50 students, they were the experiment group dan control group. The data collection technique used was a mupltiple choice test and documentation. Data analysis used descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis techniques. The results of this research is that speed reading can have a positive influence on improving students reading comprehension on subjects Bahasa Indonesia in class V SD Negeri 55 Parepare.

Keywords: Speed Readin, Reading Comprehension

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal terpenting dalam mengisi dan memajukan pembangunan bangsa dan negara. Hal ini penting untuk dilakukan disebabkan karena pendidikan maka manusia indonsia mampu menjadi warga masyarakat yang bermatabat. Salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan

siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara adalah pendidikan. Tujuan utama pendidikan pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Membaca

merupakan salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa, memiliki arti penting dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, selain pelajaran menyimak, berbicara, dan menulis keterampilan membaca adalah sebuah skill utama dalam mendapatkan berbagai macam informasi tertentu, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini membuat, membaca adalah kebutuhan dasar bagi masyarakat maju. Pentingnya penekanan pelajaran membaca telah dituangkan kedalam SNP (Standar Nasional Pendidikan), pasal 6 dikemukakan pentingnya penekanan kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis pada Sekolah Dasar. Isi pasal tersebut adalah “kurikulum dan silabus SD/ MI/ SDLB/ Paket A, atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi”. Kenyataan yang terjadi di lapangan dalam pelaksanaan UN (Ujian Nasional) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang lebih banyak diujikan adalah keterampilan membaca, hampir seluruhnya adalah bacaan disertai soal- soal yang terdapat dalam bacaan tersebut. Salah satu cara alternatif dalam menangani hal tersebut dengan menerapkan *speed reading* yang memerlukan konsentrasi dan fokus saat ingin mengenali kata kunci atau hal-hal pokok dalam suatu bacaan dengan waktu yang seefisien mungkin tanpa menghilangkan kemampuan pemahaman siswa dalam proses memperoleh informasi bacaan. Harapannya adalah ketika menerapkan *Speed reading* para siswa lebih efisien dalam belajar.

Pengertian membaca menurut Dalman (2013:17) membaca merupakan proses kognitif yang berusaha menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Dalam hal ini membaca merupakan aktifitas berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Dalam proses membaca tidak hanya sekedar melihat kumpulan huruf membentuk kata, kumpulan kata, kalimat, hingga paragraf dalam sebuah wacana, tetapi membaca merupakan kegiatan memahami lambang/ tanda/ tulisan yang memiliki makna sehingga pesan yang disampaikan oleh penulis dapat dimengerti oleh pembaca. Anderson (Dalman, 2013) Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari serta memperoleh dan memahami makna sebuah bacaan serta memperoleh informasi dari bacaan tersebut, misalnya fiksi atau nonfiksi. Widiatmoko (2011: 19) *speed reading/* membaca cepat merupakan perpaduan kemampuan

motorik (gerakan mata) maupun kemampuan visual disertai kemampuan pemahaman seseorang dalam membaca. Dalman (2013) Tujuan awal adanya pengajaran *speed reading* kepada anak adalah siswa dapat membaca secara efektif dan efisien yaitu, memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat. (Dalman, 2013) mengatakan bahwa membaca pemahaman sebuah keterampilan membaca yang mengedepankan proses kognitif. Sehingga hal ini menjadi sebuah dasar sehingga pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang harus dikuasai oleh siswa SD.

Atmazaki (Khair Ummul, 2018) pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, sehingga ketika kita sebagai warga negara melaksanakan hal tersebut maka kita memiliki perasaan bangga karena mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.

Meninjau beberapa kajian teori dan kondisi faktual maka permasalahan tersebut untuk diadakan penelitian mengenai *Speed Reading* di sekolah dasar. Peneliti menuangkannya ke dalam judul penelitian “Pengaruh *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 55 Parepare”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 55 Parepare, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sumarni (2012: 106) “penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menentukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”. Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan jenis penelitian eksperimen. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (x) *speed reading* dan variabel terikat (y) membaca pemahaman.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain Eksperimental Semu *Quasi Eksperimental Design*. Sugiyono (2017) desain eksperimen memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The None Equivalent Control Group Design*. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2017)

populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdapat obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa SD Negeri 55 Parepare semester genap tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 335 orang siswa. Sampel menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri 55 Parepare berjumlah 50 siswa dengan pembagian sampel 25 siswa di kelas kontrol dan 25 siswa di kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes objektif pilihan ganda berjumlah 10 nomor dan dokumentasi berupa foto dan video. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pada analisis statistik deskriptif dilakukan pengukuran tendensi pusat (*mean*, *median*, *modus*) sedangkan analisis statistik inferensial dilakukan uji hipotesis yang disertai uji normalitas dan uji homogen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Ukuran Sampel	25	25	25	25
Mean	50,80	66,40	43,60	57,60
Median	50	70	40	60
Modus	50	70	40	60
Standar Deviasi	12,88	14,68	13,80	15,35
Minimum	30	40	20	20
Maksimum	70	90	70	80
Jumlah Nilai	1270	1660	1090	1440

Table.1 menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa kelas eksperimen berkisar dari 30 sampai 70 dengan *mean* 50,80 dan standar deviasi 12, 88. Nilai *pretest* kelas kontrol berkisar 20 sampai 70 dengan *mean* 43,60 dan standar deviasi 13,80. Data tersebut menunjukkan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki tingkat kemampuan yang hampir sama.

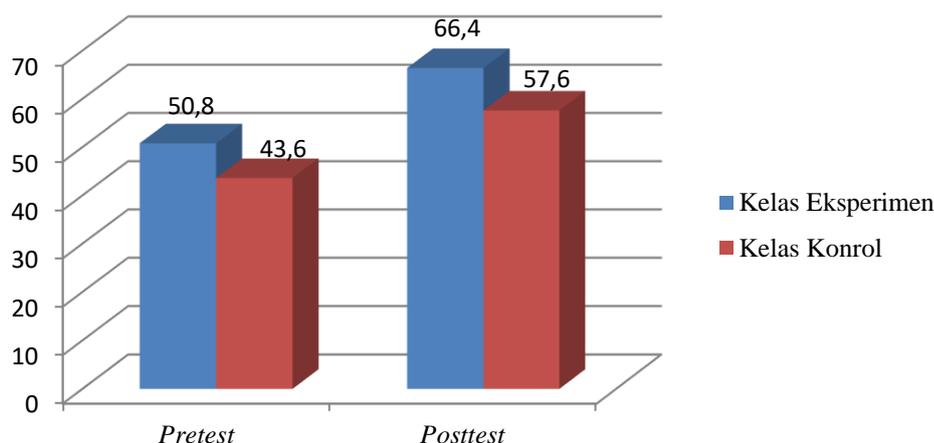
Nilai *posttest* siswa kelas eksperimen berkisar 40 sampai 90 dengan *mean* 66,40 dan

Tabel.2 menunjukkan thitung -5,011 dan signifikansi 0,000. Kriteria pengujiannya yaitu jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima sedangkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun t_{tabel} yang diperoleh berdasarkan tabel statistik pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $25 - 1 = 24$ yaitu $+2,064 / -2,064$.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajaran *speed reading* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dikarenakan *speed reading* memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat memilah informasi yang penting dan tidak, serta menguasai informasi dengan cepat tanpa menghilangkan pemahaman siswa dalam membaca. Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan *speed reading* dengan ketentuan 200 KPM (Kata Per Menit) dengan adanya ketentuan waktu tersebut siswa dalam melakukan kegiatan *speed reading* akan memperoleh kesan umum dari sebuah bacaan, menemukan hal-hal tertentu dari sebuah bacaan sehingga pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas mengarah pada pembelajaran yang bermakna.

standar deviasi 14,68. Sedangkan nilai *posttest* kelas kontrol berkisar 20 sampai 80 dengan *mean* 57,60 dan standar deviasi 15, 35. Data ini menunjukkan nilai *posttest* kelas eksperimen yang diberikan pengajaran dengan menggunakan *speed reading* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional tanpa penggunaan *speed reading*.

Berikut adalah gambaran hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam diagram batang



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Rata-rata (*Mean*) Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk uji normalitas diperoleh koefisien signifikansi data lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh signifikansi lebih besar

dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Uji prasyarat data telah terpenuhi sehingga uji hipotesis dengan menggunakan *paired sample t-test* dapat dilakukan. Hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel 1.2.

Tabel 2. Output Paired Sample T- Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-15,600	15,567	3,113	-22,026	-9,174	5,011	24	,000

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diperoleh bahwa antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan pengajaran berupa pembelajaran dengan *speed reading*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *speed reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 55 Parepare.

Berdasarkan hal-hal yang ditemukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan yaitu: 1) Bagi guru, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia *speed reading* dapat dijadikan referensi baru dalam mengajarkan keterampilan membaca disertai

adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap bahan bacaan. 2) Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas dari sekolah yang dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran membaca. 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat menemukan strategi pembelajaran membaca cepat yang lebih efektif, sehingga setiap siswa mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. 4) Bagi siswa memanfaatkan kegiatan *speed reading* untuk memperoleh kesan umum dari sebuah bacaan, menemukan hal-hal tertentu dari sebuah bacaan sehingga pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas mengarah pada pembelajaran yang bermakna. 5.) Bagi yang menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dalam menggunakan *speed reading* untuk pembelajaran di kelas agar memperhatikan langkah- langkah

yang tepat agar terciptanya sebuah pembelajaran yang diharapkan

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Janurtri, Dibia, I. K., & Widiani, I. W. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Abang*, Vol. 4 (1), 10.
- Khair Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) Di SD dan MI*, Vol.2 (1), 18.
- Merdekasari Aarih. 2015. *Pengaruh Pelatihan Membaca Efektif terhadap Peningkatan Kecepatan Membaca dan Pemahaman Bacaan*, Vol 01. No.02.
- Rahmawati. 2017. Strategi pembelajaran membaca dan menulis permulaan melalui media kata bergambar. *Jurnal SAP*. Vol. 1 No. 3.
- Ridwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Septiyani Sundari. 2017. Pengaruh Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensial*. PG-PAUD FKIP UNIB. Vol. 2 No. 1.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, Jakarta:USAID,2014.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni Sri. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Widiatmoko 2011. *Super Speed Reading*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama.